



LAMPIRAN 1

KUISIONER VALIDASI PAKAR



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGELOLAAN RISIKO PENYIAPAN PROYEK
BERSUMBER DANA PINJAMAN TERHADAP WAKTU
PELAKSANAAN KONSTRUKSI JALAN**

VALIDASI PAKAR PENELITIAN TESIS

**WIDA NURFAIDA
NPM : 0806 423 886**

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
KEKHUSUSAN MANAJEMEN PROYEK
JAKARTA
DESEMBER 2009**



Abstrak

Berdasarkan penelitian terdahulu disebutkan bahwa terjadinya perubahan kondisi lapangan pada pelaksanaan konstruksi proyek serta kelemahan dalam *aspek Perencanaan* merupakan sumber penyebab utama terjadinya pembengkakan biaya pelaksanaan proyek prasarana jalan sumber dana Pinjaman Luar Negeri. Dalam penelitian ini akan dibahas pengelolaan risiko dalam proses perencanaan dimulai dari tahap identifikasi, analisa, respon dan monitoring kontrol risiko, hingga akhirnya pihak stakeholders dapat membuat penyiapan proyek dengan sumber dana pinjaman. Untuk mengetahui dampak dan probabilitas dari variabel risiko maka penelitian akan dilakukan secara kualitatif, dengan menganalisis data persepsi yang didapat dari kuisioner dengan responden dibidang penanganan jalan antara lain Bappenas, Departemen Keuangan, ADB, PMU dan konsultan perencana, yang pernah/sedang melaksanakan penyiapan proyek berbantuan luar negeri. Analisa data akan diolah dengan *Analytic Hierarchy Process (AHP)* untuk mendapatkan prioritas/rangking faktor dan dilakukan analisa level risiko. Setelah mengetahui faktor risiko yang dominan maka diharapkan adanya pengelolaan risiko dalam proses penyiapan proyek berbantuan luar negeri agar waktu pelaksanaan proyek konstruksi jalan sesuai dengan jadwal penanganan yang telah direncanakan.

Kata kunci :

Penyiapan proyek, pinjaman luar negeri, pengelolaan risiko, kinerja waktu.

Tujuan Pelaksanaan Survei

Tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah untuk mengetahui faktor risiko dalam proses penyiapan proyek berbantuan luar negeri yang dominan berpengaruh terhadap kinerja waktu.

Sasaran Survei

Sasaran survei ini adalah tim penyiapan proyek berbantuan luar negeri, Bappenas, Departemen Keuangan, ADB, PMU dan konsultan perencana



PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS INDONESIA

DATA PAKAR

1. N a m a : _____
2. Posisi sekarang : _____
3. Nama Instansi : _____
4. Latar belakang pendidikan :
 - (a) Sarjana
 - (b) Magister
 - (c) Doctor
5. Berapa lama bekerja di area yang sekarang anda kerjakan : _____ tahun
6. Berapa lama bekerja diposisi ini : _____

Jakarta, Desember 2009

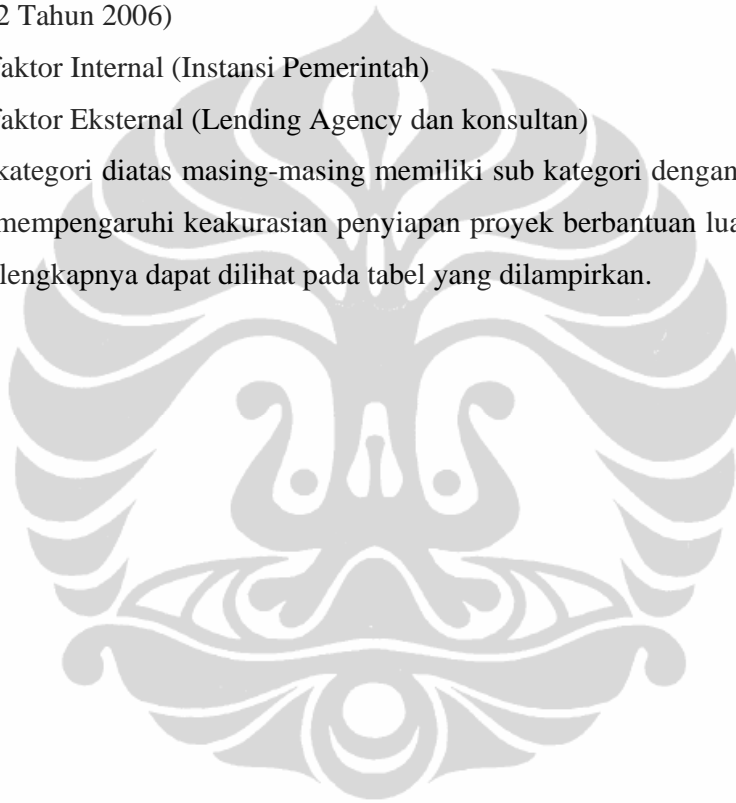
(.....)

Keterangan

Dalam kuisisioner berikut akan diberikan variabel-variabel risiko yang mungkin muncul karakteristik dalam penyiapan proyek berbantuan luar negeri itu sendiri dan input dalam proses penyiapan proyek berbantuan luar negeri itu sendiri. Basis penyiapan proyek berbantuan luar negeri akan dibagi dalam 3 kategori yang terdiri atas :

1. Faktor-faktor dalam Proses Penyiapan proyek berbantuan luar negeri (sesuai PP No. 2 Tahun 2006)
2. Faktor-faktor Internal (Instansi Pemerintah)
3. Faktor-faktor Eksternal (Lending Agency dan konsultan)

Dari ketiga kategori diatas masing-masing memiliki sub kategori dengan variabel risiko yang mempengaruhi keakurasian penyiapan proyek berbantuan luar negeri. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel yang dilampirkan.



No.	Faktor	Uraian	Keterangan
I	Indikator kinerja monitoring dan evaluasi	1. Penentuan Project scope dan institutional arrangement	
		2. Pemberi pinjaman harus memastikan tujuan proyek konsisten dengan Pemerintah dan Bank Pemberi Pinjaman	
		3. Lamanya pencapaian kesepakatan antara pemerintah dengan pihak pemberi pinjaman mengenai pendekatan yang akan dipakai dalam melakukan identifikasi proyek	
		4. Pemenuhan persyaratan Readiness Criteria	
		5. Arah pembangunan tidak efektif	
		6. Tujuan yang diambil harus konsisten prioritas sektoral dan kebijakan pemerintah	
		7. Restrukturisasi tujuan proyek karena kondisi khusus (krisis moneter, 1997)	
		8. Lamanya pencapaian kesepakatan antara pemerintah dengan pihak pemberi pinjaman mengenai pendekatan yang akan dipakai dalam melakukan identifikasi proyek	
		9. Ketidakpastian waktu penggunaan pinjaman	
		10. Program belum jelas	
		11. Penyusunan program (<i>programming</i>) tidak dilakukan dalam proses yang sama	
		12. Hasil PPTA yang tidak memadai untuk diusulkan menjadi pinjaman luar negeri	
		13. Beban lalu lintas tidak sesuai dengan perkiraan pada saat mendesain	
		14. Jumlah lalu lintas (traffic) pada saat jalan di buka lebih besar dari desain	

No.	Faktor	Uraian	Keterangan
		Mohon Tanggapan Komentar & Koreksi =	

No.	Faktor	Uraian	Keterangan
II	Dana pendamping untuk tahun pertama pelaksanaan kegiatan telah dialokasikan	15. Belum terlaksananya proyek akibat kekurangan dana pemerintah	
		16. Pemerintah tidak dapat memenuhi dana pendamping	
		17. Penawaran lebih tinggi dari nilai estimasi (EE)	
		18. Tidak dapat terpenuhinya komitmen awal pinjaman	
		19. Masalah cash-flow kontraktor akibat keterlambatan pembayaran	
		20. Keterlambatan penyerapan karena keterlambatan kontrak terhadap rencana jadwal pelaksanaan yang telah disepakati	

No.	Faktor	Uraian	Keterangan
		Mohon Tanggapan Komentar & Koreksi =	

No.	Faktor	Uraian	Keterangan
III	Rencana pengadaan tanah telah dan/atau resettlement telah ada	21. Keterlambatan penyelesaian pembebasan lahan (land acquisition)	
		22. Lambatnya proses pengadaan	
		23. Tertundanya pelaksanaan pekerjaan akibat kebutuhan re-design	
		Mohon Tanggapan Komentar & Koreksi =	

No.	Faktor	Uraian	Keterangan
IV	Unit manajemen proyek (PMU) dan Unit Pelaksana Proyek (PIU) telah dibentuk dan ada personalianya	24. Kesiapan calon Executing Agency	
		25. Pengaturan pelaksanaan melalui pembentukan Project Management Unit (PMU)	
		26. Perubahan struktur organisasi Departemen	
		Mohon Tanggapan Komentar & Koreksi =	

No.	Faktor	Uraian	Keterangan
IV	Draft Final pengelolaan proyek/petunjuk pengelolaan/administrasi proyek/memorandum (yang berisi cakupan organisasi dan kerangka acuan kerjanya dan peraturan tentang pengadaan, anggaran, disbursement, laporan dan auditing)	27. Perubahan regulasi pembiayaan dari pemberi pinjaman	
		28. Belum adanya ketentuan yang pasti pada tahap pengadaan terhadap kesempatan kontraktor untuk menang di beberapa paket yang ada (multipackage awards)	
		29. Keterlambatan penerbitan NOL dari lender	
		30. Penyimpangan prosedur tender	
		31. Lambatnya kesepakatan dalam rumusan perhitungan penyesuaian harga sehubungan dengan krisis ekonomi	
		32. Kualitas konstruksi tidak memenuhi spesifikasi	
		33. Penentuan standar desain (simplified atau detailed engineering)	

No.	Faktor	Uraian	Keterangan
		Mohon Tanggapan Komentar & Koreksi =	

No.	Faktor	Uraian	Keterangan
VI	Pernyataan dari Pemerintah Daerah (bila diperlukan) yang menyatakan komitmen mereka untuk berpartisipasi dalam penyediaan dana pendamping	34. Koordinasi pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten khususnya dalam penyediaan dana pendamping, penentuan lokasi	
		35. Otoritas perencana dan penyusun program pembangunan	
		36. Regulasi beban berlebih (overloaded)	
		37. Kewenangan antara Departemen Keuangan dan Bappenas dalam fungsi perencanaan program dan keuangan pembangunan	
		Mohon Tanggapan Komentar & Koreksi =	



LAMPIRAN 2
KUISIONER RESPONDEN



KUESIONER



UNIVERSITAS INDONESIA

FAKTOR RISIKO PENYIAPAN PROYEK YANG BERSUMBER DANA PINJAMAN LUAR NEGERI TERHADAP WAKTU PELAKSANAAN KONSTRUKSI JALAN

STUDI KASUS : Penyiapan Proyek Prasarana Jalan Nasional yang
Bersumber dari Dana Pinjaman Luar Negeri ADB Loan 2184-INO

Responden yang terhormat, kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian untuk mengidentifikasi pengaruh faktor – faktor yang akan mempengaruhi penyiapan proyek bersumber dana pinjaman luar negeri terhadap waktu pelaksanaan proyek konstruksi jalan.

Kami mengharapkan bantuan anda untuk memberi jawaban pada setiap pertanyaan dalam kuisisioner ini dengan keadaan sebenarnya.

Jika dalam melakukan proses pengambilan data ini ada hal – hal yang kurang menyenangkan, kami mohon maaf. Akhirnya atas partisipasi anda kami ucapkan banyak terima kasih.

Penulis



PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS INDONESIA

Data Responden

Nama :
 Jabatan :
 Lama bekerja pada Instansi :
 Pendidikan : S1 / S2 / S3 (coret yang tidak perlu)
 Pengalaman : tahun

Semua informasi yang Bapak / Ibu berikan dalam survey ini **dijamin kerahasiaan dan keasliannya** dan hanya akan dipakai untuk keperluan penelitian ini saja.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan nilai 1 - 5, bagaimana pengaruh faktor – faktor yang akan mempengaruhi penyiapan proyek bersumber dana pinjaman luar negeri terhadap waktu pelaksanaan proyek konstruksi jalan :

Bobot penilaian skala 1 – 5 adalah sebagai berikut :

Untuk Frekuensi Risiko Terjadinya

Skala	Penilaian
1	Jarang terjadi, hanya ada kondisi tertentu
2	Kadang terjadi pada setiap tertentu
3	Terjadi pada kondisi tertentu
4	Sering terjadi pada setiap kondisi
5	Selalu terjadi pada setiap kondisi

Bobot penilaian skala 1 – 5 adalah sebagai berikut :
Untuk Pengaruh Risiko Waktu Pelaksanaan

Skala	Penilaian
1	Minimal tidak ada akibat
2	tetap
3	Perlu adanya upaya percepatan
4	Minor keterlambatan
5	Keterlambatan penanganan jalan, keterlambatan loan signing

Catatan

Mohon diperiksa kembali, apakah masih ada jawaban yang belum terisi, mengingat kuisisioner yang terisi tidak lengkap tidak akan diolah, sehingga menyebabkan kami akan kehilangan masukan yang sangat berharga dari partisipasi anda.

TERIMA KASIH

Wida N (0811856576 / mywida@yahoo.com)

Mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk bersedia membubuhkan tanda tangan

Jakarta, Desember 2009
Tanda Tangan Responden

(.....)

No.	Faktor	Uraian	Frekwensi Risiko yang Terjadi					Pengaruh Risiko Terhadap Kinerja Waktu						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
I	Indikator kinerja monitoring dan evaluasi	1. Penentuan Project scope dan institutional arrangement												
		2. Pemberi pinjaman harus memastikan tujuan proyek konsisten dengan Pemerintah dan Bank Pemberi Pinjaman												
		3. Lamanya pencapaian kesepakatan antara pemerintah dengan pihak pemberi pinjaman mengenai pendekatan yang akan dipakai dalam melakukan identifikasi proyek												
		4. Pemenuhan persyaratan Readiness Criteria												
		5. Tujuan yang diambil harus konsisten prioritas sektoral dan kebijakan pemerintah												
		6. Restrukturisasi tujuan proyek karena kondisi khusus (krisis moneter, 1997)												
		7. Ketidakpastian waktu penggunaan pinjaman												
		8. Penyusunan program (<i>programming</i>) tidak dilakukan dalam proses yang sama												
		9. Hasil PPTA yang tidak memadai untuk diusulkan menjadi pinjaman luar negeri												
		10. Beban lalu lintas tidak sesuai dengan perkiraan pada saat mendesain												
		11. Jumlah lalu lintas (<i>traffic</i>) pada saat jalan di buka lebih besar dari desain												
		12. Tidak dapat mendeteksi kelancaran atau keberhasilan proyek secara regular												
		13. Proyek tidak dapat mencapai tujuan akhir yang diharapkan												
		14. Konsistensi kebijakan penanganan proyek												

		15.	Perlu adanya <i>cost creeping</i> yaitu perkiraan cost awal yang menjadi tinggi saat pelaksanaan karena faktor-faktor lain yang tidak bisa dicover dengan contingency																		
		16.	Pembuatan / Tersedianya Project Management Manual																		
		17.	Otoritas perencana dan penyusun program pembangunan																		
		18.	Kewenangan antara Departemen Keuangan dan Bappenas dalam fungsi perencanaan program dan keuangan pembangunan																		
II	Dana pendamping untuk tahun pertama pelaksanaan kegiatan telah dialokasikan	19.	Tersendatnya pelaksanaan proyek akibat kekurangan dana pemerintah																		
		20.	Pemerintah tidak dapat memenuhi kewajiban penyediaan dana pendamping																		
		21.	Tidak terpenuhinya komitmen pemerintah (K/L) pada awal pinjaman																		
		22.	Masalah cash-flow kontraktor akibat keterlambatan pembayaran																		
		23.	Keterlambatan penyerapan karena keterlambatan kontrak terhadap rencana jadwal pelaksanaan yang telah disepakati																		
		24.	Belum teralokasinya dana pendamping dalam anggaran K/L																		
		25.	Belum tersedianya rincian kebutuhan dana pendamping setiap tahunnya																		
		26.	Belum tersedia komitmen K/L dalam penyediaan dana pendamping																		
		27.	Belum finalnya pembahasan dokumen anggaran																		
		28.	Persyaratan cash flow kontraktor dalam membiayai suatu proyek																		

III	Rencana pengadaan tanah telah dan/atau resettlement telah ada	29.	Keterlambatan penyelesaian pembebasan lahan (Land Acquisition)																	
		30.	Belum jelas area atau lokasi yang harus dibebaskan																	
		31.	Belum selesainya proses ganti rugi kepada masyarakat yang terkena lahannya																	
		32.	Belum diperoleh kesepakatan ganti rugi kepada masyarakat																	
		33.	Belum selesainya rencana resettlement masyarakat akibat tanah yang dieksekusi sebagai area proyek																	
		34.	Belum adanya komitmen pemda dalam proses pembebasan lahan																	
		35.	Lambatnya proses pengadaan																	
		36.	Tertundanya pelaksanaan pekerjaan akibat kebutuhan re-design																	
		37.	Tidak dapat dilakukan atau dimulainya proses konstruksi																	
		38.	Terjadi protes masyarakat/LSM terhadap rencana pelaksanaan proyek																	
		39.	Meningkatnya kompleksitas proyek pada akhir pelaksanaan apabila konstruksi tetap dibangun																	
		40.	Kebutuhan Land Acquisition harus sudah teridentifikasi sejak Loan Preparation																	
		IV	Unit manajemen proyek (PMU) dan Unit Pelaksana Proyek (PIU) telah dibentuk dan ada personalianya	41.	Kesiapan calon Executing Agency															
42.	Pengaturan pelaksanaan melalui pembentukan Project Management Unit (PMU)																			
43.	Perubahan struktur organisasi Departemen																			
44.	Tidak dapat diberikan arahan/guidance yang jelas terhadap pelaksanaan proyek																			

		45.	Tidak dapat ditentukan koordinasi pelaksana proyek kepada berbagai pemangku jabatan												
		46.	Sulit melakukan penyelesaian masalah												
		47.	Tidak jelasnya penanggung jawab terhadap kinerja proyek												
		48.	<i>Full time</i> PMU												
V	Draft Final pengelolaan proyek/petunjuk pengelolaan/adminis-trasi proyek/memorandum (yang berisi cakupan organisasi dan kerangka acuan kerjanya dan peraturan tentang pengadaan, anggaran, disbursement, laporan dan auditing)	49.	Perubahan regulasi pembiayaan dari pemberi pinjaman												
		50.	Belum adanya ketentuan yang pasti pada tahap pengadaan terhadap kesempatan kontraktor untuk menang di beberapa paket yang ada (multipackage awards)												
		51.	Keterlambatan penerbitan NOL dari lender												
		52.	Penyimpangan prosedur tender												
		53.	Lambatnya kesepakatan dalam rumusan perhitungan penyesuaian harga sehubungan dengan krisis ekonomi												
		54.	Kualitas konstruksi tidak memenuhi spesifikasi												
		55.	Penentuan standar desain (simplified atau detailed engineering)												
VI	Pernyataan dari Pemerintah Daerah (bila diperlukan) yang menyatakan komitmen mereka untuk berpartisipasi dalam penyediaan dana pendamping	56.	Koordinasi pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten khususnya dalam penyediaan dana pendamping, penentuan lokasi												
		57.	Regulasi beban berlebih (overloaded)												
		58.	Tersedianya ownership pemda terhadap pelaksanaan proyek												
No	<i>Kinerja Waktu</i>										Pengaruh Risiko Terhadap Kinerja Waktu				
		1	2	3	4	5									
Y1	<i>Keterlambatan implementasi pelelaksanaan konstruksi jalan</i>														





UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KONSTRUKSI
PROGRAM PENDIDIKAN S2 SALEMBA
PERNYATAAN PERBAIKAN TESIS

Dengan ini dinyatakan bahwa pada :

Hari : Selasa, 29 Desember 2009
Jam : 14.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Rapat Lt.1 Gedung MMJT FTUI-Depok

Telah berlangsung Ujian Tesis Semester Ganjil 2009 Program Studi Teknik Sipil Salemba, Program Pendidikan Magister Bidang Ilmu Teknik Manajemen Konstruksi, Fakultas Teknik Universitas Indonesia dengan peserta:

Naman : Wida Nurfaida
NPM : 0806423886
Judul Proposal Tesis : Pengelolaan Risiko Penyiapan Proyek yang Bersumber Dana Pinjaman Luar Negeri Terhadap Waktu Pelaksanaan Konstruksi Jalan

Dan dinyatakan harus menyelesaikan perbaikan tesis yang diminta oleh Dosen Penguji, yaitu :

Dosen Penguji : Dr. Ir. Ismeth S Abidin, M.Eng.Sc

No.	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Penjelasan
1	Daftar isi	Sudah dilengkapi
2	Tujuan dan rumusan masalah disinkronkan	Sudah diperbaiki hal 3
3	Hipotesa kurang jelas	Sudah diperbaiki hal 38
4	Hal 95, jelaskan variabel yang dominan atau cek pengaruh	Sudah diperbaiki, ada 27 faktor dominan
5	R^2 di tingkatkan dengan dummy	Sudah dilakukan peningkatan dengan dummy sehingga rumusan kinerja waktunya berubah menjadi Kinerja Waktu = $7.207 - 0.770 X4 - 0.515 X35 + 0.451 Dummy$
6	Validasi hasil penelitian	Sudah dilakukan validasi kembali kepada 6 pakar
7	Jelaskan pengelolaan Risk	Sudah dijelaskan pada tabel corrective dan preventive

Dosen Penguji : Ir. Eddy Subiyanto, MT.

No.	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Penjelasan
1	Apa yang dimaksud dengan Penyiapan Proyek ?	Sesuai dengan siklus loan ADB sudah dijelaskan pada hal. 41
2	Dimana flow atau alur penyiapan	Pada hal. 40
3	Tinjau risiko di setiap proses ?	Sudah dijelaskan pada hal.46
4	Batasan penelitian sesuai Gambar 2.4 hanya Identification – Preparation	Iya hanya dibatasi pada tahapan penyiapan proyek
5	Tabel 4.1 pada halaman 53, referensi dari mana ?	Referensi pada hal 55
6	Risiko mana yang dominan dan bagaimana prosesnya ?	Sudah dijelaskan pada bab 5

Dosen Pembimbing : Juanto Sitorus, ST, MT.

No.	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Penjelasan
1.	Hipotesa penelitian ??	Sudah diperbaiki hal 38
2.	Risk, frekuensi dan dampak, penelitian yang ada frekuensi ??? Tabel 4.39, menjelaskan variabel-variabel apa	Sudah dijelaskan dan diperbaiki
3.	Halaman 55 ada 37 variabel dan halaman 33 ada 58 variabel, jelaskan prosesnya Hasil validasi dari pakar dimana	Sudah diperbaiki pada Tabel 5.2
4	Halaman 94, R2 adalah 70%, dapat ditingkatkan dengan dummy	Setelah di dummy R2 menjadi 96.3%
5	Pembahasan penelitian harus dibahas secara komprehensif dan argumentatif	Sudah diperbaiki
6	Rumusan dan tujuan tidak nyambung	Sudah diperbaiki hal 3

Dosen Pembimbing : Mohammed Ali Berawi, Meng.Sc, PhD

No.	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Penjelasan
1	Hipotesa ?	Sudah diperbaiki 38
2	X37 dan X58 kurang jelas	Sudah diperbaiki Tabel 5.2
3.	Pengumpulan risiko secara kualitatif, kebiasaan/subyektifitas dari Responden dapat diatasi	Pengambilan Key Performance Indikator dengan skala 1-3-5-7-9 untuk mengatasi subyektifitas responden
4	Jenis kelamin (komperatif) dan dilengkapi	Sudah diperbaiki
5	Kesimpulan diperbaiki	Sudah diperbaiki
6	Daftar pustaka	Sudah diperbaiki

Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Yusuf Latief, MT.

No.	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Penjelasan
1	SK Rektor (pedoman penulisan)	Sudah diperbaiki
2	Abstrak dan kata pengantar	Sudah diperbaiki
3.	Daftar pustaka dan acuan	Sudah diperbaiki
4	Analisa faktor	Sudah diperbaiki pada bab 5

Tesis ini sudah diperbaiki dan telah disetujui sesuai dengan keputusan sidang Ujian Tesis tanggal 29 Desember 2009 dan telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

Jakarta, Desember 2009

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Dr. Ir. Yusuf Latief, MT)

(Ir. Bambang Soesantono, M.Eng.Sc, PhD)

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

(Dr.Ir. Ismeth S Abidin, M.Eng.Sc)

(Ir. Eddy Subiyanto, MT.)

Dosen Penguji III

Dosen Penguji IV

(M. Ali Berawi, MEng.Sc, PhD)

(Juanto Sitorus, ST, MT.)

